



PENGARUH PENERAPAN SISTEM OTOMASI PERPUSTAKAAN TERHADAP KEPUASAN PEMUSTAKA

Inawati*
Universitas Negeri Malang

ARTICLE INFO

Article history:

Received: 2 Jan 2019

Accepted: 20 Apr 2019

Published: 31 May 2019

Keyword:

Sistem otomasi
perpustakaan, kepuasan
pemustaka, perpustakaan

ABSTRACT

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Jenis penelitian ini deskriptif dengan pendekatan analisis data kuantitatif. Responden dalam penelitian ini mahasiswa yang tercatat sebagai anggota perpustakaan sebanyak 100 orang. Data dikumpul dengan menggunakan kuesioner, dianalisis menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan penerapan sistem otomasi berpengaruh kuat terhadap kepuasan pemustaka. Adapun besar pengaruh sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka sebesar 46,9% yang dapat dilihat dari nilai R_{Square} sebesar 0,469 dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,000$.

This study aims to determine the effect of the application of library automation systems to user satisfaction in Technical Implementation Unit of Library UIN Alauddin Makassar. This type of research is descriptive with a quantitative data analysis approach. Respondents in this study were students who were listed as members of the library as many as 100 people. Data was collected using a questionnaire, analyzed using simple regression analysis. The results of the study show that the application of automation systems has a strong influence on user satisfaction. The influence of library automation system on user satisfaction is 46.9% which can be seen from the R_{Square} value of 0.469 with a significance level of $\alpha = 0,000$.

Pada Era Modern seperti saat ini, peting dalam sebuah perpustakaan memanfaatkan teknologi informasi yang telah berkembang guna mempermudah segala aktivitas yang dilakukan dalam sebuah perpustakaan khususnya pada bagian layanan perpustakaan. Penerapan sistem otomasi perpustakaan sangat membantu segala aktivitas yang ada di perpustakaan sehingga informasi yang dibutuhkan oleh pemustaka dapat ditemukan dengan cepat, tepat dan akurat. Dengan menerapkan sistem otomasi di perpustakaan dapat meningkatkan kepuasan pemustaka

* Corresponding author.

E-mail addresses: inawati.fs@um.ac.id (Inawati)

khusus pada perpustakaan perguruan tinggi, sistem otomasi perpustakaan sangat dibutuhkan untuk menunjang segala aktivitas yang dilakukan baik untuk mewujudkan tri darma perguruan tinggi maupun membantu pustakawan dalam memberikan layanan prima kepada pemustaka demi meningkatkan kepuasan pemustaka.

Meskipun pada kenyataan fenomena saat ini masih banyaknya perpustakaan khususnya perpustakaan perguruan tinggi yang belum menerapkan atau memanfaatkan sistem otomasi perpustakaan secara maksimal sehingga pemustaka belum merasakan kepuasan secara maksimal, hal ini disebabkan karena beberapa faktor diantaranya fasilitas-fasilitas pendukung untuk menerapkan sistem otomasi, keterbatasan dana, minimnya sumber daya manusia yang memiliki pemahaman terkait perkembangan teknologi informasi serta kesadaran-kesadaran para pemangku kebijakan, dan lain sebagainya.

Salah satu bentuk perkembangan teknologi informasi di perpustakaan dengan menerapkan sistem otomasi perpustakaan, adapun kegiatan yang dapat diintegrasikan dengan sistem otomasi perpustakaan yaitu pada bidang pengadaan koleksi, pengolahan dan inventarisasi koleksi, pengkatalogan, layanan sirkulasi, pengelolaan anggota, laporan statistik, dan lain-lain. Dengan penerapan sistem otomasi perpustakaan tersebut dapat meningkatkan kepuasan pemustaka serta mampu mengakomodasi kebutuhan informasi pemustaka. Adapun jenis *software* otomasi yang digunakan di perpustakaan mulai dari yang berbayar, gratis, dan rancangan sendiri. Selain dari pertimbangan harga *software* yang akan digunakan, sebuah perpustakaan harus memilih *software* yang sesuai dengan kebutuhan pemustaka di perpustakaan tersebut agar dapat dimanfaatkan dengan maksimal.

Seiring dengan perkembangan IPTEK, Perpustakaan UIN Alauddin Makassar menerapkan sistem otomasi perpustakaan dengan harapan dapat meningkatkan kualitas layanan sehingga dapat meningkatkan kepuasan pemustaka dalam memanfaatkan segala jenis layanan yang ada di perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Meskipun demikian sistem otomasi bukanlah satu-satunya indikator dalam meningkatkan kepuasan pemustaka tetapi ada beberapa indikator lain diantaranya sumber daya manusia, fasilitas, program *user education*, dan sebagainya.

Dari latar belakang tersebut, muncul pertanyaan apakah ada pengaruh sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka serta seberapa besar pengaruh penerapan sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hubungan sistem otomasi perpustakaan dengan kepuasan pemustaka serta seberapa besar pengaruh sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Dari permasalahan tersebut, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi terkait pengaruh sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka di Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu penelitian dengan analisis statistik. Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan dan pengaruh penerapan sistem otomasi terhadap kepuasan pemustaka yang kemudian akan menjadi bahan kajian lanjutan. Adapun teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini antara lain questionnaire/angket, observasi, dan interview/wawancara.

Angket adalah instrumen atau alat yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data primer yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Model angket yang digunakan adalah instrumen dengan menggunakan skala likert. Responden (mahasiswa) memilih salah satu opsi jawaban atas pernyataan yang diberikan dengan mencentang pada kolom yang telah disediakan. Adapun mahasiswa yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah perwakilan dari keseluruhan mahasiswa UIN Alauddin Makassar yang menjadi anggota perpustakaan di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Jumlah responden yang mewakili keseluruhan responden dalam penelitian ini sebanyak 100 orang mahasiswa yang berstatus sebagai anggota perpustakaan yang dipilih secara acak dengan menggunakan teknik *Accidental Sampling*.

Analisis Data merupakan upaya dalam mengolah data menjadi informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami serta menjadi solusi dalam pemecahan masalah dalam sebuah penelitian. Adapun bentuk analisis data yang digunakan yaitu (1) Analisis Deskriptif dilakukan untuk menjelaskan karakteristik variabel, (2) Analisis Korelasi dilakukan untuk mencari besarnya hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, dan (3) Analisis Regresi Sederhana digunakan untuk memprediksikan seberapa jauh perubahan nilai variabel dependen, bila nilai variabel independen di manipulasi/dirubah-rubah atau dinaik-turunkan (Sugiyono, 2014: 260).

HASIL

Analisis Korelasi

Koefisien korelasi sederhana (*Person Product Moment*) dilambangkan dengan (r) yang digunakan untuk melihat hubungan variabel (X) sistem otomasi dengan variabel (Y) kepuasan pemustaka. Semakin besar nilai koefisien korelasi, menunjukkan semakin eratny hubungan antara variabel dan begitu juga sebaliknya. Korelasi PPM (r) dengan ketentuan nilai r tidak lebih dari harga ($-1 \leq r \leq +1$). Apabila $r = -1$ artinya korelasinya negatif sempurna, $r = 0$ artinya tidak ada korelasi, dan $r = 1$ berarti korelasinya sempurna positif (sangat kuat).

Berdasarkan dari hasil analisis data dengan menggunakan SPSS versi 22 diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1 Koefisien Korelasi Variabel X terhadap Variabel Y

Correlations			
		Kepuasan Pemustaka (Y)	Sistem Otomasi (X)
Pearson Correlation	Kepuasan Pemustaka	1,000	,685
	Sistem Otomasi	,685	1,000
Sig. (1-tailed)	Kepuasan Pemustaka	.	,000
	Sistem Otomasi	,000	.
N	Kepuasan Pemustaka	100	100
	Sistem Otomasi	100	100

Dari data tabel 1 dapat dilihat bahwa arah korelasi variabel (X) dan variabel (Y) koefisien korelasi bernilai positif yaitu 0,685 maka korelasi kedua variabel tersebut bersifat searah. Artinya, jika Sistem Otomasi Perpustakaan diterapkan maka Kepuasan Pemustaka di perpustakaan akan meningkat. Dari nilai koefisien korelasi data tersebut, menunjukkan bahwa sistem otomasi mempunyai hubungan yang kuat terhadap kepuasan pemustaka, karena berada pada interval antara 0,60 - 0,799.

Analisis Regresi Sederhana

Koefisiensi Determinasi

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linier digunakan untuk melihat persentase pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen sedangkan uji koefisien determinasi (r^2/R Square) bertujuan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan dari variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen. Koefisien determinasi dihitung dengan cara mengalikan r^2 dengan 100%. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan diperoleh data sebagai berikut.

Table 2 Koefisien Determinasi Variabel X terhadap Variabel Y
Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	,685 ^a	,469	,464	,420	1,740
a. Predictors: (Constant), Sistem Otomasi					
b. Dependent Variable: Kepuasan Pemustaka					

Dari data pada tabel 2 nilai koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,469 yang artinya persentase pengaruh variabel sistem otomasi perpustakaan terhadap variabel kepuasan pemustaka memberikan pengaruh sebesar 46,9% sedangkan 53,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa variabel bebas tersebut memberikan pengaruh terhadap variabel terikat.

Uji Secara Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk membuktikan apakah semua variabel bersama-sama (simultan) berpengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat. Adapun data hasil analisis uji F sebagai berikut:

Tabel 3 Hasil Uji F Pada Variabel X Terhadap Variabel Y

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	15,262	1	15,262	86,674	,000 ^b
	Residual	17,256	98	,176		
	Total	32,518	99			

a. Dependent Variable: Kepuasan Pemustaka

b. Predictors: (Constant), Sistem Otomasi

Berdasarkan tabel 3 di atas dapat kita lihat nilai F Hitung sebesar 86,674 dengan taraf signifikansi 0,000. Sedangkan nilai F table dengan nilai signifikan $\alpha = 0,05$, derajat kebebasan (df) = N1 (numerator) = 1 dan N2 (denominator) = 98 maka diperoleh nilai F tabel dari tabel F sebesar 3,94.

Dari data di atas terlihat jelas bahwa F hitung lebih besar dari F tabel ($86,674 > 3,94$) dan signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,000 < 0,05$. Hal ini menerangkan bahwa variabel bebas memiliki hubungan/pengaruh secara simultan terhadap variabel terikat. Dan dapat disimpulkan bahwa sistem otomasi perpustakaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Uji Secara Parsial (Uji T)

Uji T dilakukan untuk melihat besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan variabel bebas yang memiliki pengaruh paling dominan terhadap variabel terikat. Untuk melihat nilai tabel hitung sebagai berikut:

Tabel 4 Hasil Uji T Pada Variabel X Terhadap Variabel Y

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,872	,292		2,992	,004
	Sistem Otomasi	,829	,089	,685	9,310	,000

a. Dependent Variable: Kepuasan Pemustaka

Nilai tabel dapat dilihat pada tabel statistik dengan signifikan (α) = 0,05 dengan derajat kebebasan df = 98. Hasil diperoleh adalah sebesar 1,660.

Dari data pada tabel 4 di atas menunjukkan bahwa variabel sistem otomasi memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 maka ($0,000 < 0,005$), dengan nilai t hitung sebesar 9,310 yang berarti ($9,310 > 1,660$), maka menunjukkan bahwa variabel sistem otomasi secara signifikan berpengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar. Berdasarkan hasil analisis data di atas, dapat disimpulkan bahwa apabila variabel sistem otomasi perpustakaan diterapkan di UPT UIN Alauddin Makassar, maka akan memberikan peningkatan secara positif terhadap kepuasan pemustaka.

PEMBAHASAN

Pada saat pertama kali diterapkan sistem otomasi di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, program yang digunakan bernama ELiMS (*Electronic Library Management system*) yaitu salah satu sistem otomasi perpustakaan yang dapat memudahkan dalam proses pelayanan informasi yang cepat dan efisien. Penerapan Sistem otomasi dalam layanan sirkulasi meliputi layanan peminjaman mandiri bekerja dengan mendeteksi RFID (*Radio Frequency Identification*) dengan cara menyorot koleksi yang akan dipinjam kemudian secara otomatis koleksi tersebut terdaftar sebagai koleksi terpinjam serta mampu membaca *barcode* dengan jumlah banyak secara otomatis, dan layanan pengembalian buku secara mandiri yang berada di luar ruang perpustakaan yang mampu mendeteksi buku dan secara otomatis memperbaharui status peminjaman buku dengan menggunakan mesin pengembalian buku (*drop books*) sehingga buku yang terpinjam dapat dikembalikan setiap saat oleh pemustaka. Seiring dengan perkembangan pengetahuan dan teknologi informasi pada bulan oktober 2015 dilakukan transformasi sistem otomasi yang awalnya menggunakan ELiMS kemudian diganti dengan SLiMS (*Senayan Library Management System*).

Sistem otomasi perpustakaan yang dimaksudkan adalah proses dimana informasi yang masih dalam bentuk tercetak dan dilayangkan dalam proses pelayanan manual telah berubah dan saling terkait satu sama lain sehingga segala aktivitas yang dilakukan dalam sebuah perpustakaan dapat dilakukan dengan cepat dan tepat dan tidak terlepas dari peran teknologi informasi. Dalam sebuah sistem otomasi perpustakaan, ada beberapa unsur yang saling terkait satu sama lain dan memiliki peran penting dalam menerapkan otomasi perpustakaan. Unsur tersebut menjadi indikator dalam penelitian ini antara lain: (1) pemustaka (user), (2) hardware, (3) software, (4) jaringan, (5) data, dan (6) panduan operasional.

Kepuasan pemustaka merupakan suatu perbandingan antara kinerja yang diterimanya dalam hal ini suatu layanan dengan persepsi atau kesesuaian dengan harapan pemustaka. Adapun unsur-unsur dari teori pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat yang menjadi indikator dalam variabel kepuasan pemustaka pada penelitian ini antara lain: (1) kecepatan, (2) mudah, (3) tanggung jawab, (4) keahlian/kemampuan, (5) keadilan, (6) keramahan dan kesopanan, (7) kepastian, (8) kenyamanan, dan (9) kemanan.

Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan analisis korelasi dan regresi sederhana, diperoleh besar korelasi sistem otomasi terhadap kepuasan pemustaka dilihat dari angka koefisien korelasi sebesar 0,685, dapat diartikan bahwa korelasi kedua variabel tersebut bersifat searah dan memiliki hubungan korelasi yang kuat. Artinya, jika sistem otomasi perpustakaan diterapkan, kepuasan pemustaka di perpustakaan akan meningkat.

Dari hasil korelasi tersebut, selanjutnya peneliti melakukan analisis regresi (r^2) untuk melihat besar pengaruh kedua variabel tersebut. Adapun hasil dari analisis tersebut dengan diperoleh nilai koefisien determinasi (R^2/R Square) sebesar 0,469 yang artinya persentase pengaruh sistem otomasi perpustakaan terhadap kepuasan pemustaka sebesar 46,9% dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Artinya dengan penerapan sistem otomasi di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar dapat meningkatkan kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

Dari hasil kedua analisis data tersebut, baik dari analisis korelasi maupun analisis regresi dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan sistem otomasi perpustakaan memiliki hubungan dan pengaruh terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diatas, maka peneliti dapat menarik simpulan dan saran sebagai berikut:

Simpulan

Penerapan sistem otomasi perpustakaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pemustaka di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar, artinya dengan diterapkannya sistem otomasi perpustakaan maka akan meningkatkan kepuasan pemustaka. Adapun kontribusi variabel sistem otomasi perpustakaan terhadap variabel kepuasan pemustaka sebesar 46,9% sedangkan 53,1% kepuasan pemustaka dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Saran

Perlunya memperhatikan jumlah dan kualitas serta peningkatan *skill* SDM (pustakawan) agar lebih profesional dalam melaksanakan tugas masing-masing sehingga memberikan pelayanan secara maksimal. Selain itu, tidak kalah pentingnya melengkapi fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan untuk menunjang penerapan sistem otomasi secara maksimal di UPT Perpustakaan UIN Alauddin Makassar.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmad, et.all. (2012). *Layanan Cinta: Perwujudan layanan prima⁺⁺ perpustakaan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Andajani, A. (2014). *Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Dan Peningkatan Fasilitas Pendukung Perpustakaan Terhadap Kepuasan Layanan Pengguna (Studi Kasus Di Ruang Baca FTK-ITS Surabaya)*. Tesis. Surabaya: Institut Teknologi Surabaya.
- Basuki, S. (1993). *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Grahamedia Pustaka.
- Hutama, A. S dan Yuli R. (2013). "Pengaruh Penerapan Sistem Otomasi Perpustakaan Izylib Terhadap Kualitas Layanan Di Perpustakaan Sma Negeri 1 Semarang", *Jurnal Ilmu Perpustakaan Volume 2, Nomor 2, Tahun 2013 Halaman 1-9* diakses di <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/jip>. Tanggal 17 Mei 2016.
- Indrawan, R dan Poppy Y. (2014). *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, kualitatif, dan campuran untuk manajemen, pembangunan, dan pendidikan.*; cet.1. Bandung: Refika Aditama.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 63 Tahun 2003 Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Public.
- Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara No. 25 Tahun 2004 Tentang Indeks Kepuasan Masyarakat.
- Kotler, P dan Kevin L. K. (2009). *Manajemen Pemasaran.*; ed. 3, Jilid 1. Jakarta: Erlangga.
- Machfoedz, I. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif & Kualitatif Bidang Kesehatan, Keperawatan, Kebidanan, Kedokteran: Disertai contoh KTI, skripsi, tesis*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Mansur, A. (2013). *Penerapan Teknologi Informasi Terhadap sistem Pelayanan di Perpustakaan UIN Alauddin MakassarMakassar*. Tesis. Makassar: Universitas Muslim Indonesia.
- Noor, J. (2011). *Metodologi Penelitian: Skripsi, tesis, disertasi, dan karya ilmiah*. Ed. 1; Jakarta: Kencana.
- Rajanuddin, A. M. (2014). *Pengarus Sistem Informasi Layanan Sirkulasi Terhadap Tingkat Kepuasan Mahasiswa Pada Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) Perpustakaan STAIN Samarinda Provinsi Kalimantan Timur*. Tesis. Makassar: Universitas Hasanuddin Makassar.
- Ratminto dan Winarsih, A. S. (2010). *Manajemen Pelayanan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. (2006). *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta
- Rodin, R. (2011). *Kepuasan Pemustaka Terhadap Layanan Rujukan (Studi Kasus Di Perpustakaan Stain Curup)*. Tesis. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Rushendi dan Eka K. (2007). Kajian Otomasi Perpustakaan Balai Penelitian Tanaman Obat dan Aromatik. *Jurnal Perpustakaan Pertanian Vol. 16, Nomor 1, 2007*. Diakses pada tanggal 20 Mei 2016.

- Subrata, G. (2009). *Otomasi Perpustakaan*. UM diakses pada tanggal 20 Mei 2016.
- Sugiyono. (2012). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sutarno NS. (2006). *Manajemen Perpustakaan: Suatu pendekatan praktik*. Jakarta: Sagung Seto.
- Yusuf, A. M. (2014). *Metode Penelitian: kuantitatif, kualitatif & penelitian gabungan*. ed. 1. Jakarta: Kencana.